

ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III YANG MENGALAMI NYERI PUNGGUNG DENGAN PENERAPAN KOMPRES HANGAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MELUR PEKANBARU

Annisa Azzahra¹, Desti Puswati², Deswinda³, Desi Anggraini⁴

¹²Program Profesi Ners, Fakultas Keperawatan, Instiut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru, Kota Pekanbaru, Indonesia

E-mail: anisaazzahra.aa2017@gmail.com

Abstract

Back pain is a feeling of discomfort experienced by third trimester pregnant women caused by increasing gestational age and the growing uterus which will cause the muscles to work harder so that it can cause stress on the muscles and joints. Nursing interventions that can be done to reduce the intensity of back pain inculed using warm compresses. The purpose of a warm compress is to reduce the intensity of back pain experienced by pregnant women. The action was implemented for 3 days, from 24 to 26 November 2024, once a day. Number of patients taken as 2 pregnant women in the working area of the Pekanbaru Melur Community Health Center. The research instruments used were observation sheets, warm compress SOP, informed consent, and numeric scales. The implementation of warm compresses is done using a bladder as an introduction to a warm response for 30 minutes, then observing pain intensity with the pretest and posttest pain scales after being given a warm compress. The implementation of the intervention resulted in increased pain control in both patients, with a marked increase in the ability to use warm compresses. The results of pain scale measurements showed that there were differences in the effectiveness of warm compresses in the two patients which were influenced by several factors, namely the patient's age, parity status, and gestational age, where in the first patient the pain scale was 5 on the first day and the pain scale was 3 on the third day, while in the second patient second pain scale 4 on the first day and pain scale 2 on the third day. The conclusion from this nursing care is that giving warm compresses can reduce and help control back pain experienced in third trimester pregnant women.

Keywords: *Pregnancy, Back Pain, Warm Compress*

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagirism checker no 234

Doi : prefix doi :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstrak

Nyeri punggung pada kehamilan adalah gejala yang umum selama kehamilan trimester III hal ini dipengaruhi oleh perubahan kadar hormon esterogen, progesteron dan relaxin pada kehamilan. Intervensi keperawatan yang dapat dilakukan untuk mengurangi intensitas nyeri punggung adalah dengan menggunakan kompres hangat yang bertujuan untuk mengurangi intensitas nyeri punggung yang dialami ibu hamil. Implementasi tindakan dilakukan selama 3 hari, dari tanggal 24 sampai 26 November 2024 dengan 1 kali pertemuan dalam sehari. Jumlah pasien yang diambil sebanyak 2 orang ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Melur Pekanbaru. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi, SOP kompres hangat, informed consent, dan skala numeric. Pelaksanaan Implementasi kompres hangat yang dilakukan dengan menggunakan buli-buli sebagai pengantar respon hangat selama 30 menit, selanjutnya melakukan observasi intensitas nyeri dengan skala nyeri *pretest* dan *posttest* setelah diberikan kompres hangat. Hasil pengukuran skala nyeri didapatkan adanya perbedaan efektivitas kompres hangat pada kedua pasien yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia pasien, status paritas, dan usia kehamilan, dimana pada pasien pertama skala nyeri 6 pada hari pertama dan skala nyeri 3 pada hari ketiga, sedangkan pada pasien kedua skala nyeri 5 pada hari pertama dan skala nyeri 2 pada hari ketiga. Kesimpulan dari asuhan keperawatan ini adalah pemberian kompres hangat dapat menurunkan dan membantu mengontrol nyeri punggung yang dialami pada ibu hamil trimester III.

Kata Kunci: Kehamilan, Nyeri Punggung, Kompres Hangat

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses yang alami dan normal, namun membawa perubahan signifikan terhadap kondisi fisik dan psikologis ibu. Salah satu perubahan fisik yang sering menimbulkan ketidaknyamanan adalah nyeri punggung, khususnya pada trimester III kehamilan. Keluhan ini muncul akibat perubahan postur tubuh, pergeseran pusat gravitasi, serta peningkatan kadar hormon seperti estrogen, progesteron, dan relaksin yang memengaruhi sistem muskuloskeletal ibu hamil (Suryaningsih et al., 2024).

Nyeri punggung pada ibu hamil menjadi keluhan yang umum, dengan prevalensi global yang cukup tinggi. Di berbagai negara seperti Amerika Serikat, Kanada, Turki, dan Korea, insidensinya mencapai lebih dari 50%. Di Indonesia, sekitar 60-80% ibu hamil mengalami nyeri punggung selama masa kehamilan (Ratih Indah, 2021). Sayangnya, sebagian besar dari mereka tidak mencari bantuan medis dan hanya sekitar 10-20% yang mendapatkan

penanganan dari tenaga kesehatan (Hanifah et al., 2022).

Apabila tidak ditangani dengan baik, nyeri punggung dapat menyebabkan gangguan jangka panjang seperti nyeri kronis, menurunnya kualitas hidup, hingga meningkatnya risiko jatuh akibat keterbatasan aktivitas fisik (Hartini & Evelyn, 2021). Oleh karena itu, diperlukan upaya intervensi yang efektif dan aman, khususnya melalui metode nonfarmakologis yang minim risiko.

Salah satu intervensi nonfarmakologis yang terbukti efektif dalam meredakan nyeri adalah terapi kompres hangat. Terapi ini bekerja dengan menstimulasi vasodilatasi, meningkatkan aliran darah, dan memberikan efek relaksasi otot, sehingga menurunkan intensitas nyeri (Wijayanti et al., 2021). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan kompres hangat dapat mengurangi skala nyeri pada ibu hamil trimester III dari tingkat berat menjadi sedang atau ringan (Suryanti et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian Suryanti et.al (2021) bahwa pemberian kompres hangat pada ibu hamil yang mengalami nyeri punggung dapat memberikan efek fisiologi yaitu tubuh menjadi lebih rileks, rasa nyeri jadi lebih hilang bahkan turun dan sirkulasi darah ibu hamil menjadi lancar. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitiannya yaitu adanya penurunan skala nyeri terhadap ibu hamil trimester III fisiologis dari awalnya nyeri berat dari 7-9 ke nyeri sedang dari 4-6. Hal ini disebabkan karena kompres hangat yang memberikan dampak sangat baik terhadap penurunan nyeri punggung.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan karya ilmiah berbasis *Evidence Based Practice* (EBP) ini adalah metode eksperimen sederhana dengan pendekatan pre-test dan post-test terhadap 2 orang ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung. Intervensi dilakukan berupa pemberian kompres hangat di wilayah kerja Puskesmas Melur Pekanbaru. Pelaksanaan intervensi dilakukan selama 3 hari berturut-turut, mulai tanggal 24-26 November 2024, dengan frekuensi 1 kali per hari. Setiap sesi intervensi berlangsung selama 15-30 menit menggunakan kompres hangat dari buli-buli sebagai media penghantar panas. Evaluasi dilakukan setiap hari setelah intervensi untuk mengamati perubahan intensitas nyeri. Pengukuran hasil intervensi dilakukan dengan membandingkan skala nyeri sebelum dan sesudah tindakan (pre-test dan post-test). Skala nyeri yang digunakan adalah skala numerik (VAS) dari 0-10. Selain itu, dilakukan juga observasi terhadap tanda-tanda ketidaknyamanan secara objektif, seperti ekspresi wajah, sikap protektif, gelisah, hingga kualitas tidur.

HASIL

A. Pengkajian

Data	Klien I	Klien II
Inisial	Ny. Y	Ny. I
Usia	22 thn	32 thn
Usia Kehamilan	35 minggu	30 minggu
HPHT	20 Maret 2024	25 April 2024
Paritas	G1P0A0	G3P2A0

Pengalaman nyeri yang lalu	Klien mengatakan baru pertama kali mengandung dan belum mempunyai pengalaman terkait nyeri punggung yang terjadi selama kehamilan	Klien mengatakan bahwa kehamilan ini merupakan kehamilan ketiga, klien mengatakan merasakan nyeri yang sama pada saat mengandung anak pertama dan kedua dulu.
Keluhan utama	Klien mengatakan mengeluh tidak nyaman akibat nyeri, klien mengatakan sulit tidur dan kurang tidur karena nyeri yang dirasakan. Klien juga mengatakan tidak mampu rileks Klien mengatakan nyeri timbul saat klien melakukan pekerjaan rumah atau beraktivitas yang lama dan seperti ditusuk-tusuk Klien mengatakan bahwa nyeri dibagian punggung menjalar (turun) ke panggul dan hilang timbul.	Klien mengatakan kurang nyaman saat tidur tetapi masih bisa untuk tidur siang dan malam Klien mengatakan sulit untuk rileks Klien mengatakan nyeri dirasakan secara bertahap Klien mengatakan nyeri timbul saat melakukan aktivitas berat seperti menyapu dan mencuci baju, Klien mengatakan nyeri seperti tertusuk-tusuk dan nyeri hanya dibagian punggung saja dan tidak menyebar Klien mengatakan nyeri hilang timbul.

B. Diagnosa Keperawatan

No	Diagnosa Keperawatan	
	Klien I	Klien II
1	Gangguan Rasa Nyaman b.d gangguan adaptasi kehamilan d.d postur tubuh berubah, mengeluh tidak nyaman dan sulit untuk tidur	Gangguan Rasa Nyaman b.d gangguan adaptasi kehamilan d.d postur tubuh berubah, tidak mampu rileks dan mengeluh tidak nyaman

C. Intensitas Nyeri Sebelum Dan Sesudah Penerapan

Intensitas nyeri punggung sebelum dan setelah penerapan hari 1 sampai hari ke 3 pada kedua subjek dapat dilihat pada table dibawah ini :

1. Klien kelolaan 1

Hari	Sebelum		Setelah	
	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
Ke-1	6	Nyeri sedang	5	Nyeri sedang

Ke-2	6	Nyeri sedang	5	Nyeri Sedang
Ke-3	4	Nyeri sedang	3	Nyeri ringan

2. Klien kelolaan II

Hari	Sebelum		Setelah	
	nilai	Kategori	Nilai	Kategori
Ke-1	5	Nyeri sedang	5	Nyeri sedang
Ke-2	4	Nyeri sedang	3	Nyeri Sedang
Ke-3	3	Nyeri ringan	2	Nyeri ringan

PEMBAHASAN**A. Pengkajian**

Pengkajian adalah tahap awal proses keperawatan dan merupakan suatu proses yang sistematis dalam pengumpulan data dari berbagai sumber yang mengevaluasi dan mengidentifikasi status kesehatan pasien. Pengkajian keperawatan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh perawat dalam menggali permasalahan dari klien secara sistematis, menyeluruh, akurat, singkat, dan berkesinambungan (Kurniawati, 2021).

Dari data pengkajian klien kelolaan 1 yaitu Ny. Y didapatkan kesadaran composmentis, didapatkan mengalami keluhan nyeri baru-baru ini dan klien mengatakan nyeri datang secara bertahap dengan durasi sebentar dan nyeri yang dirasakan seperti ditusuk-tusuk dibagian punggung menjalar sampai ke bawah (panggul), klien juga mengatakan merasa tidak nyaman, pola tidur terganggu akibat nyeri punggung, skala nyeri 6. Pasien saat ini tampak pucat, lesu dan memegang pinggangnya TD : 130/87 mmHg, N : 93 kali/menit, RR : 20 kali/menit. kehamilan ini merupakan kehamilan pertama pasien.

Sedangkan berdasarkan data pengkajian klien kelolaan 2 yaitu Ny. I didapatkan kesadaran composmentis didapatkan mengalami keluhan nyeri punggung sejak usia kehamilan 28 minggu sampai usia kehamilan saat ini (30 minggu), klien mengatakan kurang nyaman saat tidur dan sulit untuk rileks, klien juga mengatakan nyeri dirasakan secara bertahap dan hilang timbul, nyeri dirasakan saat melakukan aktivitas berat seperti menyapu dan mencuci baju, nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk namun nyeri tidak menjalar ke bagian tubuh lain, skala nyeri 5 TD : 108/75 mmHg, N : 89 kali/menit, RR : 20 kali/menit. klien tampak gelisah.

B. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan adalah suatu pernyataan yang singkat, tegas dan jelas tentang respon klien terhadap masalah kesehatan/penyakit tertentu yang aktual dan potensial karena ketidaktauan, ketidakmauan, atau ketidakmampuan pasien/klien mengatasinya

sendiri yang membutuhkan tindakan keperawatan untuk mengatasinya (Arummega et al., 2022)

Menurut tanda gejala yang dialami Ny.Y dan Ny. I dengan teori yang ada terdapat kesamaan yaitu mengeluh nyeri, serta rasa tidak aman dan nyaman (SDKI, 2017). Sesuai teori yang ada maka gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gangguan adaptasi kehamilan ditetapkan sebagai diagnosa utama dalam kasus ini. Berdasarkan hasil analisa data dalam penentuan diagnosa keperawatan yang dilakukan, maka terdapat kesenjangan antara konsep teori dan kasus di lapangan, dimana diagnosis ini diangkat karena terdapat data-data yang mendukung untuk diagnosis tersebut.

C. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan adalah suatu rangkaian kegiatan penentuan langkahlangkah pemecahan masalah dan prioritasnya, perumusan tujuan, rencana tindakan dan penilaian asuhan keperawatan pada pasien berdasarkan analisa data dan diagnosa keperawatan (Suwignjo et al., 2022).

Dalam intervensi keperawatan untuk mencapai keberhasilan maka harus ditetapkan tujuan dan kriteria hasil yang sesuai dengan SLKI (standar luaran keperawatan Indonesia). Tujuan asuhan keperawatan ini Setelah dilakukan tindakan selama 1x30 menit masalah nyeri pasien teratasi sesuai SLKI (2019) dengan kriteria hasil keluhan nyeri menurun dengan skala 2 cukup meningkat ke skala 4 cukup menurun, meringis menurun dengan skala 2 cukup meningkat ke skala 4 cukup menurun, gelisah menurun dengan skala 2 cukup meningkat ke skala 4 cukup menurun. Intervensi yang dilakukan sesuai SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) yaitu manajemen nyeri (I.08238) dengan melakukan identifikasi lokasi, karakteristik, kualitas, intensitas nyeri, skala nyeri yang dialami klien, berikan tehnik nonfarmakologis untuk mengurangi masalah nyeri yang timbul menggunakan terapi kompres hangat, lalu ajarkan tehnik non farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri. Terapi non farmakologi kompres hangat bertujuan untuk mengurangi rasa nyeri pada klien. Skala nyeri klien akan diukur 24 jam sekali selama pemberian intervensi dengan menggunakan skala nyeri.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Jannah dan Rahmayanti (2022) didapatkan bahwa intervensi keperawatan unggul yaitu dengan cara melakukan teknik kompres hangat untuk mengatasi nyeri punggung yang dirasakan.

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan perawat untuk membantu pasien dari masalah status kesehatan yang dihadapi menuju ke status

kesehatan sesuai kriteria hasil yang ditetapkan (Siregar et al., n.d.) Berdasarkan kegiatan Berdasarkan dari perencanaan keperawatan dilakukan beberapa aktifitas dari masalah yang ditemukan, peneliti melakukan penerapan kompres hangat untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III. Komunikasi yang digunakan adalah komunikasi terapeutik kepada klien, dimana klien dan peneliti membina hubungan saling percaya, sehingga klien nyaman saat dilakukan tindakan mulai dari tahap orientasi sampai dengan terminasi sesuai SOP melakukan tindakan kompres hangat. Tindakan yang diberikan pada klien sesuai dengan teori yang ada. Berdasarkan fakta yang di lapangan dan respon yang di berikan oleh Ny.Y dan Ny.I setelah dilakukan tindakan pemberian kompres hangat, klien mengalami penurunan tingkat nyeri karena setelah di berikan tindakan kompres hangat klien merasa lebih rileks dan nyaman sehingga tingkat nyeri klien menurun. Tindakan yang diberikan pada klien sesuai dengan jurnal utama yaitu diberikan kompres hangat selama 3 hari, 1 kali setiap hari menggunakan buli-buli karet selama 30 menit sehingga tidak terdapat kesenjangan pada proses pemberian terapi kompres hangat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jannah dan Rahmayanti (2022), Hasil yang didapatkan selama asuhan keperawatan dengan intervensi unggulan pemberian kompres hangat terhadap penurunan intensitas nyeri punggung pada ibu hamil setelah pemberian kompres hangat, nyeri yang dirasakan berkurang. Hal ini menunjukkan kompres hangat dapat mengurangi masalah nyeri punggung pada klien. Rasa panas yang ditimbulkan dari kompres hangat dapat mengakibatkan dilatasi dan terjadi perubahan fisiologis sehingga dapat melancarkan peredaran darah dan meredakan nyeri.

E. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan merupakan tahap akhir dari proses asuhan keperawatan yang menjelaskan bahwa tujuan dari tindakan keperawatan telah tercapai atau memerlukan pendekatan lain (Suwignjo et al., 2022).

Berdasarkan hasil monitor nyeri yang di lakukan menggunakan skala nyeri menurut (Novita, 2024) yaitu menggunakan nyeri *Numeric Rating Scale* (NSR) dan *Visual Analogue Scale* (VAS) dari derajat skala nyeri 0-10 di dapatkan pada klien kelolan 1 (Ny. Y), hari pertama hasil mengalami nyeri dengan skala 6 dan setelah dilakukan kompres hangat ada perubahan skala nyeri menjadi 5, nyeri datang secara bertahap dan turun ke panggul . Pada hari kedua dengan skala nyeri awal 6 turun menjadi 5, seperti ditusuk-tusuk dan bertahap , pada hari ketiga klien mengalami nyeri dengan skala 4 turun menjadi 3. Sedangkan pada klien kelolan 2 (Ny. I), didapatkan hari pertama hasil mengalami nyeri dengan skala awal 5 dan belum ada mengalami perubahan penurunan skala nyeri yaitu

masih skala 5, seperti di tusuk-tusuk dan hilang timbul. Pada hari kedua dengan skala nyeri awal 4 turun menjadi skala 3, seperti ditusuk-tusuk dan hilang timbul, pada hari ketiga klien mengalami nyeri dengan skala nyeri awal 3 turun menjadi 2.

Berdasarkan evaluasi tersebut dapat di simpulkan bahwa hasil studi kasus tentang pemberian kompres hangat pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung, menunjukkan hasil yang sesuai dengan teori Mahnaz (2020) dalam journal (Alfisyah & Wulandarii, 2021) bahwa kompres hangat efektif untuk menurunkan tingkat nyeri.

KESIMPULAN

1. Hasil Pengkajian pada dua klien kelolaan dengan masalah nyeri punggung pada trimester III. Keluhan nyeri punggung dirasakan Ny.Y sejak usia kehamilan 30 minggu yang menyebabkan kesulitan tidur dengan skala nyeri 6, nyeri timbul saat melakukan aktivitas yang lama, nyeri seperti tertusuk-tusuk dibagian punggung menjalar turun ke panggul. Keluhan nyeri punggung pada Ny.I dirasakan sejak usia kehamilan 28 minggu yang lalu, nyeri menyebabkan tidak nyaman untuk tidur, nyeri timbul saat melakukan aktivitas berat, skala nyeri 5, dan nyeri yang dirasakan hilang timbul.
2. Diagnosa keperawatan yang dapat diangkat dari kasus adalah Gangguan Rasa Nyaman b.d gangguan adaptasi kehamilan
3. Intervensi keperawatan yang diberikan adalah manajemen nyeri serta penerapan *Evidence Based Practice* dengan kompres hangat untuk menurunkan intensitas nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan sesuai dengan intervensi yaitu manajemen nyeri serta penerapan *Evidence Based Practice* dengan kompres hangat untuk menurunkan intensitas nyeri punggung pada ibu hamil trimester III. Penerapan kompres hangat dilakukan selama 30 menit, proses intervensi dilakukan selama 3 hari, dari tanggal 24 November sampai dengan 26 November 2024 dengan 1 kali pertemuan dalam sehari untuk observasi *pre-test* dan *post-test*.
5. Hasil Evaluasi yaitu monitor nyeri yang di lakukan menggunakan skala nyeri menurut (Novita, 2024) di dapatkan pada klien kelolan 1 (Ny. Y), hari pertama mengalami nyeri dengan skala 6, pada hari kedua mengalami penurunan dengan skala 5 dan pada hari ketiga mengalami penurunan dengan skala 4. Sedangkan pada klien kelolan 2 (Ny. I), didapatkan hari pertama mengalami nyeri dengan skala 5, pada hari kedua dengan skala 4, dan pada hari ketiga mengalami penurunan nyeri dengan skala 3.

DAFTAR PUSTAKA

Arummega, M. N., Rahmawati, A., & Meiranny, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III : Literatur Review Factors Affecting Back Pain In Pregnant Trimester III : A Literature Review. 9(1), 14-30. jurnal ilmiah kebidanan. Semarang

Hanifah, R. M., Nurdianti, D., & Kurniawati, A. (2022). Penerapan Kompres Hangat untuk Mengurangi Nyeri Punggung pada Ibu Hamil Trimester III Fisiologis. Jurnal BIMTAS: Jurnal Kebidanan Umtas, 6(2), 79-85.

Hartini, D., & Evelyn, G. (2021). Penerapan Terapi Kompres Air Hangat Untuk Mengurangi Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Rumah Sakit Umum Asri Purwakarta. J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(3), 473-482.

Jannah, N., & Rahmayanti, D. (2022). Asuhan Keperawatan Pada Ny. K Pada Kehamilan Trimester III dengan Nyeri Punggung Melalui Intervensi Kompres Hangat di Desa Teluk Selong Kabupaten Banjar. *Nerspedia*, 4(3), 271-278.

Kurniawati, putri. (2021). Proses Keperawatan. In Universitas Nusantara PGRI Kediri (Vol. 01). Kusuma, U., Surakarta, H., Rsud, D. I., & Madiun, S. (2024). 1) , 2) , 3). 1-7.

Novita, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Buli-Buli Hangat Terhadap Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Tpmbs Jakarta Selatan Tahun 2024. Journal of Scientech Research and Development, 6(1), 222-228.

Siregar, R. S., Keperawatan, A., & Implementasi, P. (n.d.). Implementasi keperawatan sebagai wujud dari perencanaan keperawatan guna meningkatkan status kesehatan klien. jurnal kebidanan universitas husada

Suryaningsih, I. F. A., Sukmawati, E., Aksari, S. T., & Imanah, N. D. N. (2024). Penerapan Pemberian Kompres Air Hangat Terhadap Pengurangan Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester 3. Journal of Andalas Medica, 2(5), 175-181.

Suryanti, Y., Lilis, D. N., & Harpikriati, H. (2021). Pengaruh Kompres Hangat terhadap Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sekernan Ilir Tahun 2020. Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, 10(1), 22. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.264>

Suwignjo, P., Maidartati, Asmara, L. N., Saputra, A., & Khasanah, U. (2022). Gambaran Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Instalasi Rawat Inap Rsud Kota Bandung. Jurnal Keperawatan BSI, 10(2), 226-233

Tim Pokja SDKI PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Jakarta: DPP PPNI.

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. Jakarta: DPP PPNI.

